

- URAIAN TRANSPORTATION

ADLN-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

- ROUTE CHOICE

K4

FEORGE 24/05

Agus

F

**B**

# RUTE PADAT PADA ANGKUTAN KOTA SEBAGAI URAT NADI TRANSPORTASI KOTA SURABAYA

## LAPORAN AKHIR



OLEH :

ANITA AGUSTINA

NIM : 120110206-G

PROGRAM STUDI D3 BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004

**HASIL PERSETUJUAN**

**LAPORAN AKHIR**

**RUTE PADAT PADA ANGKUTAN KOTA SEBAGAI URAT**  
**NADI TRANSPORTASI DI KOTA SURABAYA**

Oleh : ANITA AGUSTINA  
120110206-G

Disetujui untuk diuji

Surabaya, Selasa 14 Desember 2004

Pembimbing,



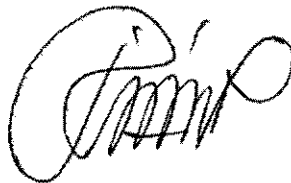
**Dra. S.E. Widjajati, M.S.**  
NIP. 131 291 817

**PROGRAM STUDI D3 BAHASA INGGRIS**  
**FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**2004**

Laporan Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji pada tanggal 14 Desember 2004.

Panitia penguji terdiri dari :

Dosen Penguji I



**Dra. S.E. Widjajati, M.S.**  
NIP. 131 291 817

Dosen Penguji II



**Emma Faizah, S.S.**  
NIP. 132 303 988

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Mikrolet merupakan salah satu alat transportasi yang sering digunakan oleh masyarakat di kota Surabaya. Alasan mengapa masyarakat di kota Surabaya menganggap bahwa mikrolet cukup penting, karena mereka tidak perlu mengeluarkan biaya dengan jumlah yang besar untuk dapat menjangkau banyak lokasi di Surabaya. Meskipun demikian mikrolet ternyata malah menimbulkan dampak negatif yang lain, yaitu kemacetan lalu lintas terlebih lagi kemacetan ini juga tidak dapat dipisahkan dari adanya “Rute Padat”

Adapun faktor –faktor yang menimbulkan “Rute Padat” adalah :

- a. Ketidak seimbangan permintaan dengan penyediaan armada.
- b. Meningkatnya kendaraan bermotor
- c. Perluasan jalan yang tidak proposional.

Didalam upaya mengatasi keberadaan Rute Padat ini juga muncul beberapa kendala, diantaranya:

- a. Kurang disiplinnya pengemudi mikrolet dalam menjalankan kendaraannya.
- b. Mengejar setoran tinggi
- c. Himpitan atau gesekan kepentingan dengan mikrolet lain hingga hal tersebut dapat mengurangi jumlah permintaan penumpang pada “Rute Padat”

Oleh karena itu perlu diadakan upaya dalam menangani masalah “Rute Padat” pada mikrolet sebagai alat transportasi di Surabaya. Di dalam penanganan masalah ini tentunya tidak dapat dipisahkan dari kelebihan dan kelemahan Rute Padat.

Kelebihan Rute padat meliputi :

- a. Rute yang dilalui tidak terlalu panjang
- b. Tarif yang ditentukan hanya Rp. 1.200,- untuk semua jenis mikrolet
- c. Penumpang yang relatif banyak
- d. Keuntungan yang diperoleh pengemudi cukup banyak

Sedangkan kelemahannya sendiri adalah :

- a. *overweight* atau kelebihan penumpang yang dapat menyebabkan pelayanan menurun sehingga akan mengurangi kenyamanan penumpang atau pengguna jasa mikrolet tersebut.
- b. Waktu operasional yang biasanya dapat selesai pukul 19.00 kini harus selesai hingga pukul 21.00 WIB
- c. Para pengemudi biasanya tidak mau beroperasi jika mikrolet yang digunakan belum terisi penuh oleh para penumpang.

#### 4.2. Saran

Surabaya membutuhkan sosok pengemudi yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Mempunyai Tanggung Jawab besar atas para penumpangnya.

- b. Memiliki kesadaran hukum serta mau mematuhi peraturan lalu lintas di Surabaya sehingga membuat kota Surabaya menjadi kota yang tertib akan aktifitasnya dan kota yang memiliki rute yang teratur.
- c. Memiliki sikap bijaksana dan disiplin yang tinggi karena hal ini dapat menciptakan kesadaran mental dalam berlalu lintas di jalan raya.